

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, E., 2010. Managemen Penanganan Perempuan dan Anak Korban Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kota Magelang oleh WCC “Cahaya Melati.” Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta.
- Ahmad, A., 2014. Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Malang Pasca Terbitnya Perda No. 3 Tahun 2009 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Anggaran Dasar Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) ‘Cahaya’ Kota Magelang Tahun 2015
- Anggaran Rumah Tangga Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) ‘Cahaya’ Kota Magelang Tahun 2015
- Burns, T., Stalker, G., 1961. The Management of Innovation. Tavistock, London.
- Butchart, A., Phinney, A., Check, P., Villaveces, A., 2004. Preventing violence: a guide to implementing the recommendations of the World Report on Violence and health. Departement of Injuries and Violence Prevention, World Health Organization, Geneva.
- Crepaldi, C., Rosa, E.D., Pesce, F., 2012. Literatur Review on Innovation in Social Service in Europe (Sectors of Health, Educations, and Walfare Service). Seventh Framew. Programme.
- Ellsberg, M., 2006. Violence against women and The Millenium Development Goals: Facilitating women’s access to supports. Int. J. Gynecol. Obstet. 3, 325–332.
- Fairholm, M.R., 2014. Leadership and Organizational Strategy. Innov. J. Public Sect. Innov. J. 14.

- Ferdous, J., 2016. Organization Theories Form Classical Perspective. Int. J. Bussines Econ. Law 9, 1–2.
- Firman, M., 2014. Peranan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Sidoarjo dalam Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Tindak Pidana. Kementrian Pendidik. Dan Kebud. Univ. Brawijaya.
- Hagemann-White, C., 2006. Combating Violence Againsts Women. Stoctaking study on the measures and actions taken in Council of Europe Member States. Stasbourg Directorate General of Human Rights, Council of Europe.
- Hardina, D., Montana, S., Simpson, R.A., 2007. An Empowering Approach to Managing Social Service Organization. Springer Publishing Company, New York.
- Hartanti, Misriyani, 2013. Studi Tentang Upaya Penanganan Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Kasus Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan (P2TP2A) Provinsi Kalimantan Timur). e-Journal Ilmu Pemerintahan, 1(3): 1094-1106.
- Hendrya, Pepi., 2011. Pemberdayaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dalam Perspektif Ketahanan Individu: Studi Kasus Perempuan Korban KDRT Klien P2TP2A DKI Jakarta. Disertasi. Universitas Indonesia.
- humasjtg1, 2016. Kota Magelang Raih Penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya Utama. jatengprov.go.id.
- Indra, S., 2014. Kekerasan Anak: 60 persen Anak di Dunia Korban Kekerasan. CNN Indones.
- Johnson, Michael P., 2011. Agression and Violent Behaviour. 16: 289-296. The Penosylvania State University, USA.

Kearns, N., Coen, L., Canavan, J., 2008. Domestic violence in Ireland: an overview of national strategic policy and relevant international literature on prevention and intervention initiatives in service provision. Child and Family Research Centre, NUI Galway.

Kemenppa, 2016. Press Release: Molin dan Torlin Bantu Layani Korban Kekerasan Perempuan dan Anak. kemenppa.go.id.

Khairuddin, W., 2013. Studi Tentang Kinerja Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Odah Etam Kaltim dalam Menangani Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Samarinda. E-J. Ilmu Adm. Univ. Mulawarman 1 (3).

Kota Magelang Dalam Angka 2016, 2017. Badan Pusat Statistik Kota Magelang

Lismartini, E., Georgina, R.R., 2015. PBB: Satu dari Tiga Perempuan Pernah Alami Kekerasan.

Lowi, Theodore, 1968. Four System of Policy, Politics, and Choice: Public Administration Review 33, 298-310.

Lutfiyanti, Gaya., 2017. Masih Dijumpai Kasus KDRT di Kota Magelang. jogja.tribunnews.com.

Mangkunegara, Anwar, 2005. Evaluasi Kinerja. Bandung: Refika Aditama.

McAdam, R., 2000. Knowledge Management as a Catalyst for Innovation within Organization: A Qualitative Study 7, 233–241.

Moeheriono, 2009. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Ghalia Indonesia.

Nawawi, 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Gadjah Mada Press Yogyakarta

Nizarwati, I., 2012. Bentuk Penanganan Kekerasan Perempuan oleh Pemerintah dan Relasinya dengan P2TP2A di Kabupaten Sidoarjo. Fisip Universitas Airlangga.

Panduan Pemantauan dan Evaluasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Layanan Terpadu bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan, 2012. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Pranata Yudha, K., Hanafi, I., Rozikin, M., 2010. Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Nomor 2009 dalam Perspektif Sustainable Development (Studi Himpunan Petani Pemakai Air Tirta Banjar Agung Desa Banjarjo Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro). Jurnal Administrasi Publik, Vol. 1, No. 4, Hal 83-90.

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 1 tahun 2010

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan dan Kerjasama Pemulihan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Layanan Terpadu Bagi Perempuan dan Anak Korban Kekerasan

Rachmad, A., 2015. Analisis Kinerja Pada Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Sulawesi Tengah. E-journal Katalogis, 3 (9): 54-67.

Robbins, Stephen P., 1998. Organizational Behaviour.. New Jersey, New York : Prentice Hall International Inc.

- Sartika, D., 2015. Inovasi Organisasi dan Kinerja Organisasi: Studi Kasus Pada Pusat Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara. J. Borneo Adm. 2 nomor 2.
- Siagian, S., 2007. Teori Pengembangan Organisasi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Silawati, H., 2001. Menggagas Women's Crisis Center di Indonesia. Rifka Annisa, Yogyakarta, Indonesia.
- Standar Operasional Prosedur (SOP) Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) 'Cahaya' Kota Magelang Tahun 2015
- Stevens, L., 2001. A Practical Approach to Gender-Based Violence: A Programme Guide for Health Care Providers and Managers. United Nations Population Fund, New York.
- Subekti, A., 2016. Implementasi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 dalam Menangani Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus: WCC "Cahaya Melati" Kota Magelang). Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Taggart, S., 2011. Child and Family Service Review Outcomes Strategies to Improve Domestic Violence Responses in CFSR Program Improvement Plans. U.S. Department of Health and Human Services (HHS).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga
- Wahyudiarti, L., 2012. Pelaksanaan Program Pendampingan Terhadap Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) di Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Semarang. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.